PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

^{1*}Muhammad Saddam, ²Sarwani

¹STIE Hidayatullah, Depok, Jawa Barat, Indonesia

²Universitas pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*muhammad.sadam@stiehidayatullah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 37,0%, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(7,661 > 1,984)$. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 22,1%, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(5,327 > 1,984)$. Struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan persamaan regresi $Y = 0,450 + 0,245X_1 + 0,068X_2$ dan kontribusi pengaruh sebesar 47,5%, uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(44,827 > 2,700)$.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure and financial performance on firm value in the Basic Industry and Chemical Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used is explanatory research with analysis techniques using statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study that capital structure has a significant effect on firm value by 37.0%. Hypothesis testing is obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(7.661 > 1.984)$. Financial performance has a significant effect on firm value by 22.1%, hypothesis testing is obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(5.327 > 1.984)$. Capital structure and financial performance simultaneously have a significant effect on firm value with the regression equation $Y = 0.450 + 0.245X_1 + 0.068X_2$ and the contribution of the effect is 47.5%, the hypothesis test obtained $F_{count} > F_{table}$ or $(44.827 > 2.700)$.

Keywords: Capital Structure, Financial Performance, Company Value.

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan diharapkan mampu berkompetisi untuk bertahan dalam pasar dan terus tumbuh dalam periode waktu panjang. Demi meningkatkan nilai perusahaan, kesejahteraan pemegang saham menjadi prioritas utama suatu perusahaan yang go public. Tingginya tingkat keuntungan yang akan diterima pemegang saham yaitu berupa dividen dapat dilihat dari harga saham yang semakin tinggi, karena harga saham dapat dijadikan tolak ukur dalam menjaga kemakmuran kekayaan para pemilik (shareholder). Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang harus dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur

dengan price to book value (Sulistiono, 2010 yang dikutip dari penelitian Zenni, 2009). Price to book value (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Houston, 2010:151).

Nilai perusahaan juga dipengaruhi faktor-faktor diantaranya struktur modal dalam perusahaan, hubungan antara principal dengan pihak manajemen dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Teori keagenan menjelaskan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajer (agen) dengan pemilik atau pemegang saham (principle) Manajemen (agent) mempunyai informasi lebih daripada pemilik atau

pemegang saham (principal). (Jensen dan Meckling, 1976) menyatakan bahwa perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik atau pemegang saham akan memicu adanya konflik keagenan. Konflik keagenan dapat diminimalkan melalui system pengawasan yang mampu menyamakan kepentingan antara agen dan principal. Marco dan Ocana (1999) penggunaan utang juga akan memberikan tambahan pengawasan bagi manajemen perusahaan oleh kreditur sehingga manajemen perusahaan akan beroperasi sesuai dengan kepentingan perusahaan. Dalam penelitian Mas'ud (2008), Kusumajaya (2011) dan Agnes (2013) ditemukan bahwa struktur pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan tersebut antara lain mendapat keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Dj, 2011).

Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan (Kusumadilaga, 2010). Melaksanakan fungsi manajemen keuangan adalah hal yang wajib dilakukan seorang manajer agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai tujuan perusahaan.

Seberapa investor membeli saham sebelum penutupan pasar, sementara yang lain percaya dalam memilih saham didasarkan pada pertumbuhan dan masa depan akan berpotensi pada penghasilan. Beberapa investor berinvestasi untuk keuntungan jangka pendek dan untuk keuntungan jangka panjang lainnya. Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal perusahaan.

Hamidy (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan disebabkan oleh penambahan hutang yang akan meningkatkan harga saham dari perusahaan, dikarenakan hutang pada perusahaan sampel masih berada dibawah titik optimalnya. Klimenok (2014) mengungkapkan dua faktor yang memiliki

pengaruh paling signifikan terhadap nilai pasar saham perusahaan minyak, yaitu ukuran dan nilai penggunaan hutang dalam struktur modal. Sedangkan Meythi (2012) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sujoko dan Soebiantoro (2007) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Agnes (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor karena kemakmuran pemegang saham akan tercermin dalam nilai perusahaan atau melalui nilai perusahaan kinerja manajer keuangan dapat diketahui. Nilai perusahaan akan tercermin dalam harga saham perusahaan (Fama, 1978).

Menurut Sudarman (2011), kebijakan pendanaan perusahaan ditentukan dengan menganalisa komposisi antara hutang dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Terjadinya peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen karena kewajibannya untuk membayarkan hutang terlebih dahulu pastinya lebih diutamakan daripada pembagian dividen kepada pemegang saham. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan investor dalam membeli saham. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham perusahaan tetap menarik bagi investor.

Para investor melakukan overview suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Apabila investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang mereka tanamkan, yang akan dilihat pertamakali adalah rasio profitabilitas, terutama ROA, karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan return bagi para investor. Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat,

sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunaanya (Wintoro, 2002 dalam Raharjo, 2005). Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (valuation) saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham.

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2010:225). Stephen Marietta (2012), struktur modal adalah campuran hutang, saham preferens dan ekuitas umum yang cenderung untuk meningkatkan modal perusahaan. Esiemogie, dkk. (2014) juga menjelaskan struktur modal adalah campuran dari berbagai jenis efek termasuk hutang, saham dan ekuitas yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan untuk membiayai asetnya. Dengan kata lain struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Struktur modal dapat dinyatakan dalam rasio debt to equity (DER).

Modigliani Miller pada tahun 1963 bahwa dengan memasukkan pajak penghasilan perusahaan, maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Arviansyah (2013), Yunita (2013), Siahaan (2014) dan Fitriyana (2014) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Firdausi (2014) dan Antari (2013) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Mengingat penelitian terdahulu yang berbeda pendapat mengenai pengaruh struktur modal dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, penulis bermaksud mengkaji ulang terhadap konsistensi hasil dari penelitian sebelumnya. Dengan mengambil variabel independen yakni struktur modal, kinerja keuangan dan Komite Audit dengan masa periode yang berbeda yakni tahun 2014 -2016 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia. Maka penulis membuat penelitian

ini dengan judul "Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan"

TINJAUAN PUSTAKA

1. Struktur Modal

Komposisi struktur modal di dalam perusahaan terdiri dari dua sumber yaitu dari hutang dan modal sendiri. Kebijakan penggunaan dan perolehan modal dilakukan sedemikian rupa agar modal dapat digunakan secara efektif dan efisien. Di dalam suatu perusahaan, modal yang bersumber dari modal sendiri tidak selalu lebih baik dari modal yang berasal dari hutang. Hal ini dapat dijelaskan secara teoritis yaitu sumber modal yang berasal dari hutang tidak akan dikenakan pajak sehingga tidak akan menambah biaya dalam penggunaannya. Variabel struktur modal dalam penelitian ini diproyeksikan dalam rumus Debt to Equity Ratio dimana di dalam rumus tersebut menjelaskan rasio antara hutang perusahaan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan oleh rumus DER ini, maka mengindikasikan bahwa pembiayaan operasional perusahaan semakin banyak menggunakan hutang dalam kegiatannya. Hal ini akan membuat biaya pajak yang diperoleh perusahaan akan semakin berkurang sehingga terciptalah efisiensi perusahaan.

2. Kinerja Keuangan

Baik buruknya kondisi suatu perusahaan dapat dinilai dari kinerja keuangan dengan menganalisa rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas yang dapat diukur dari return on asset. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Perusahaan yang mampu bertumbuh yang ditunjukkan dengan semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dikaitkan bagaimana suatu perusahaan bisa mendayagunakan sumber daya atau asset yang ada dalam perusahaan untuk menghasilkan laba, yang nantinya mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dan memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya dan akan memperoleh

tanggapan yang positif dari pihak luar. Laba yang diperoleh perusahaan dijadikan sebagai parameter sejauh mana suatu perusahaan membiayai kegiatan perusahaan dengan menggunakan dana internal dan mengurangi penggunaan dana eksternal utang) demi pencapaian tujuan perusahaan.

3. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan. Price to Book Value Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Pada penelitian kali ini, rumus inilah yang dipakai untuk menghitung nilai perusahaan. PBV dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut (Jumingan, 2006)

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia selama tahun 2017-2019. Dengan populasi sebesar 34 dan 102 sampel. Tahun

yang terbaru digunakan untuk memperoleh informasi terkini dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan cara tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 102 dengan 34 perusahaan. Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik parsial maupun simultan, dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	102	-1.5	20.8	1.397	2.2940
ROA	102	-7.3	28.7	4.063	5.3280
PVB	102	-.3	7.5	1.068	1.0766
Valid N (listwise)	102				

Struktur modal diperoleh nilai minimum sebesar -1,5 dan nilai maximum 20,8 dengan nilai rata-rata sebesar 1,397 dengan standar deviasi 2,294.

Kinerja keuangan diperoleh nilai minimum sebesar -7,3 dan nilai maximum 28,7 dengan nilai rata-rata sebesar 4,063 dengan standar deviasi 5,326.

Nilai perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar -3 dan nilai maximum 7,5 dengan nilai rata-rata sebesar 1,068 dengan standar deviasi 1,076.

2. Analisis Verifikasi

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.450	.104		4.334	.000
DER	.245	.035	.522	6.925	.000
ROA	.068	.015	.336	4.459	.000

a. Dependent Variable: PVB

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 0,450 + 0,245X_1 + 0,068X_2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,450 diartikan jika struktur modal dan kinerja keuangan tidak ada, maka telah terdapat nilai nilai perusahaan sebesar 0,450 point.
- 2) Koefisien regresi struktur modal sebesar 0,245, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan struktur modal sebesar 0,245 maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,245 point.

- 3) Koefisien regresi kinerja keuangan sebesar 0,068, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,068 maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,068 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan

		DER	PVB
DER	Pearson Correlation	1	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000
PVB	Pearson Correlation	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=102

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,608 artinya struktur modal memiliki

hubungan yang kuat terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Kinerja keuangan Terhadap Nilai perusahaan

		ROA	PVB
ROA	Pearson Correlation	1	.470**
	Sig. (2-tailed)		.000
PVB	Pearson Correlation	.470**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=102

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,470 artinya kinerja keuangan memiliki

hubungan yang sedang terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Struktur modal dan Kinerja keuangan secara simultan Terhadap Nilai perusahaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.465	.7877

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,689 artinya struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan memiliki

hubungan yang kuat terhadap nilai perusahaan.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari

variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.364	.8589

a. Predictors: (Constant), DER

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,370 artinya struktur modal memiliki

kontribusi pengaruh sebesar 37,0% terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Kinerja keuangan Terhadap Nilai perusahaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.213	.9549

a. Predictors: (Constant), ROA

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,221 artinya kinerja keuangan

memiliki kontribusi pengaruh sebesar 22,1% terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Struktur modal dan Kinerja keuangan Terhadap Nilai perusahaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.465	.7877

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,475 artinya struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 47,5% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 52,5% dipengaruhi faktor lain

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.669	.100		6.712	.000
DER	.285	.037	.608	7.661	.000

a. Dependent Variable: PVB

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (7,661 > 1,984), dengan demikian hipotesis pertama

yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan diterima.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Kinerja keuangan Terhadap Nilai perusahaan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.682	.119		5.723	.000
ROA	.095	.018	.470	5.327	.000

a. Dependent Variable: PVB

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (5,327 > 1,984), dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Struktur modal dan Kinerja keuangan Terhadap Nilai perusahaan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	55.634	2	27.817	44.827	.000 ^b
Residual	61.433	99	.621		
Total	117.066	101			

a. Dependent Variable: PVB

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (44,827 > 2,700), dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan diterima.

sebesar 0,470 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 22,1%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (5,327 > 1,984). Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan

Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan korelasi sebesar 0,608 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 37,0%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (7,661 > 1,984). Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan diterima.

2. Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Nilai perusahaan

Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan korelasi

3. Pengaruh Struktur modal dan Kinerja keuangan Terhadap Nilai perusahaan

Struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 0,450 + 0,245X_1 + 0,068X_2$, nilai korelasi sebesar 0,689 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 47,5% sedangkan sisanya sebesar 52,5% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (44,827 > 2,700). Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan diterima.

PENUTUP

Simpulan

1. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi pengaruh sebesar 37,0%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($7,661 > 1,984$).
2. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi pengaruh sebesar 22,1%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($5,327 > 1,984$).
3. Struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi pengaruh sebesar 47,5% sedangkan sisanya sebesar 52,5% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($44,827 > 2,700$).

Saran

1. Penelitian ini hanya terfokus pada 3 variabel, yaitu struktur modal, kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan pula dapat memperbanyak sampel dengan menambah tahun penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Dalam *Jurnal Manajemen*. 2(1).
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, TBK. Ad Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(01), 105-114.
- Astuti, Kristina Dwi. 2013. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2007 – 2012. Skripsi Akuntansi FE Universitas Atma Jaya Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- BAPEPAM. 2004. Peraturan IX.1.5. 2004 tentang “Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit”
- Brealey, Richard & Myers, Steward, C. 1991. *Principles of Corporate Finance*. McGraw Hill. New York.
- Brigham dan Houston, *Fundamentals of Financial Management*, penerjemah Ali Akbar Yulianto, Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Brigham, E.F., and Ehrhardt, M.C. 2002. *Financial Management, Theory and Practice*, (10th ed). New York: Thomson Learning, Inc.
- Chen, C.R., Guo, W., Mande, V., 2003, *Managerial Ownership and Firm Valuation: Evidence From Japanese Firms*, Pacific-Basin Finance Journal.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No.1.
- Claessens, S., Djankov, S, Fan., J, & Lang, L.H.P. 2000. *The Separation of Ownership and Control in East Asian Corporation*, Journal of Financial Economics.
- Davies, J.R., Hillier, D., and McColgan, Patrick. 2002. *Ownership Structure, Managerial Behavior and Corporate Value*. University of Strathclyde, Glasgow.
- Dj, Alfredo Mahendra. 2011. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,” *Tesis Program Pascasarjana Universitas Udayana*, Denpasar.
- Fama, Eugene F. 1978. The Effects of a Firm's Investment and Financing Decisions on the Welfare of Its Security Holders. *The American Economic Review*. 68 (3): p: 272-284.
- Fauzan, Faizal., Nadirsyah., Muhammad Arfan. 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan *Early Warning System* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol.2, No. 1.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009.

- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Haruman. Tendi. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Haryani, Pratiwi, Syafruddin. 2011. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap kinerja: Transparansi sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi XIV.
- Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bpr Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014–2017). *Jurnal Proaksi*, 7(1), 54-65.
- http://ManajemenKeuanganStrukturModalOptimal_digitalthree.htm.
- Jasmani, Jasmani, and Denok Sunarsi. "The Influence of Product Mix, Promotion Mix and Brand Image on Consumer Purchasing Decisions of Sari Roti Products in South Tangerang." *PINISI Discretion Review* 1.1 (2020): 165-174.
- Jensen, M., and Meckling, W., 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost, and Ownership Structure*, *Journal of Finance Economics* 3.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3(4): p: 305-360
- K Nufus, H Supratikta, A Muchtar, D Sunarsi. (2020). Analysis of Financial Performance: Case Study of PT. X Employee Cooperative. *Utopía Y Praxis Latinoamericana*. Vol. 25. Pages 429-444
- Kesuma, Ali. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 11(1): h: 38-45.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis Magister Manajemen pada Program Pascasarjana Universitas Udayana*. Denpasar.
- Kusumaningrum, R.R.Y.P.D. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Akuntansi FE UAJY*.
- Marco, Garcia T. dan Carlos Ocana. 1999. The Effect of Bank Monitoring on the Investment Behavior of Spanish Firms. *Journal of Banking & Finance*. 23(11): p: 1579-1603.
- Mas'ud, Masdar. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Hubungannya Terhadap Nilai Perusahaan. Dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 7(1): h:1-18.
- Pakaryaningsih, Elok. 2008. Peranan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dalam Tinjauan Hubungan Non-Linear Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 12. No.2.
- Peraturan BAPEPAM VIII G.7 Tahun 2012 Mengenai Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Permanasari, Wien Ika. 2010. "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi Akuntansi FE UNDIP, Semarang.
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmiko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X Makassar*.
- Sarwani, S., Akbar, I. R. ., Handoko, A. L. ., & Ilham, D. . (2020). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Lion Mentari Airlines Bandara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2a), 91–100.
<https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2a.24>

- Scott, William. R. 2012. *Financial Accounting Theory*. 6-th ed. Pearson Prentice Hall. USA.
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Sudiyatno, Bambang, dan Elen Puspitasari. 2010. *Tobin's Q dan Altman Z-Score* sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*,2(1): 9-21.
- Sugiarto. 2009. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suhartono, A., Jati, W., & Sunarsi, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(3), 182-194.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 1, h. 41-48.
- Sulistiono. 2010. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia".
- Tarjo. 2008. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta *Cost of Equity Capital*". *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz, Jr., 1998, *Fundamental Of Financial Management*, Tenth edition, Prentice Hall International, Inc. New Jersey
- Wahyudi, Untung dan Prasetyaning, Hartini Pawestri. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang 23-26 Agustus.
- Wening, Kartikawati. 2009. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Yonata, H. . ., Setiawan, P., Santamoko, R. ., Ilham, D. ., & Asdiany, D. . (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan pada PT. Satria Antarana Prima. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2), 2502-2514. <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2.14>
- Yusni Nuryani, Denok Sunarsi. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* Volume 4, Issue 2, Pages 304-312.